Finavest: Jurnal Ilmiah Ilmu Keuangan
Volume 3, Nomor 2, Tahun 2026: 59-71

PENGARUH HUTANG DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PT. INDUSTRI JAMU DAN FARMASI SIDO MUNCUL TBK TAHUN 2015-2024

Didit Afriansyah[1)], Hanifah Dhia Nur Rohmah[2)], Ruri Anika[3)]
Universitas Pamulang, Indonesia
E-mail: [1)]diditafrian1904@gmail.com [2)]hanifahdhian86@gmail.com [3)]rurianika99@gmail.com
[4)]dosenumpam@gmail.com

ABSTRAK : *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hutang dan biaya operasional terhadap laba bersih* ***PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*** *selama periode 2015-2024. Hutang dan biaya operasional merupakan dua komponen penting dalam suatu struktur keuangan sebuah perusahaan yang sangat mempengaruhi tingkat profitabilitas. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model.*

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional berpengaruh dan signifikan terhadap laba bersih. Temuan ini mengidentifikasi bahwa peningkatan hutang dan biaya operasional cenderung menurunkan laba bersih perusahaan. Oleh karena itu manajemen perlu mengelola struktur pembiayaan dan efisiensi operasional secara lebih efektif untuk menjaga kestabilan laba perusahaan.

Kata kunci: *Biaya Operasional; Hutang; dan Laba Bersih*

ABSTRACT : *This research is meant to find out the influence of debt and operating expense on net income at* ***PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk*** *during the period 2015-2024. Debt and operating expenses are essential components in a company financial structure that may significantly influence profitability. This research employs a quantitative method with a descriptive and verificative approach. The data used are secondary data obtained from the company annual financial reports. The data analysis technique used is multiple linear regression, supported by financial assumption tests to ensure model validity.*

The result show that debt has no effect and is no significant on net income, While operating expenses have an effect and are significant on net income. These findings indicate that an increase in debt and operating expenses tends to reduce the company net income. Therefore the management needs to optimize financial structuring and operational efficiency to maintain the company profit stability.

Keywords : Operating Expenses; Debt; Net Income

PENDAHULUAN

Laba bersih merupakan suatu indikator fundamental dalam menilai suatu kinerja keuangan suatu perusahaan, khusus nya dalam mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan setelah seluruh beban operasional dan kewajiban financial dikurangi. Stabilitas dalam pertumbuhan laba bersih sangat penting bagi keberlangsungan perusahaan, terutama perusahaan publik seperti PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Investor dan pemangku kepentingan lain menggunakan informasi laba bersih sebagai acuan dasar

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

pengambilan keputusan investasi, sehingga analisis terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi laba menjadi penting untuk dilakukan.

Dua faktor yang paling utama yang sering disosialisasikan dengan perubahan laba bersih adalah hutang dan biaya operasional. Hutang merupakan salah satu bentuk pembiayaan eksternal yang sangat umum digunakan perusahaan dalam mendukung aktivitas operasional maupun ekspansi usaha. Namun, penggunaan hutang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga, sehingga berpotensi menurunkan laba bersih, Sementara itu biaya operasional mencerminkan efisiensi manajerial dalam mengelola pengeluaran rutin perusahaan. Biaya operasional yang tidak terkendali dapat menggerus margin keuntungan dan menghambat pertumbuhan laba.

PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk merupakan salah satu perusahaan nasional terkemuka yang bergerak dibidang industri jamu dan farmasi, Sebagai perusahaan yang telah beroperasi lebih dari satu dekade dipasar modal, sangat penting untuk mengevaluasi bagaimana struktur hutang dan efisiensi biaya operasional mempengaruhi laba bersih perusahaan selama periode 2015-2024. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai hubungan antara hutang, biaya operasional dan laba bersih yang dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dan pengambil kebijakan.

Dengan demikian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara kuantitatif pengaruh hutang dan biaya operasional terhadap laba bersih PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur akuntansi keuangan serta menjadi acuan praktis dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

KAJIAN LITERATUR

Hutang

Hutang merupakan keseluruhan kewajiban yang menjadi tanggung jawab perusahaan atas penerimaan sumber dana atau modal yang diberikan oleh pihak eksternal melalui perbankan, leasing, obligasi dan sejenisnya yang harus dikembalikan atau dibayarkan berdasarkan jatuh tempo atau kesepakatan pembayaran atas kewajiban tersebut. Menurut Hery (2018:12) menyatakan bahwa Hutang adalah "pengorbanan atas manfaat ekonomi yang mungkin terjadi di masa depan, yang timbul dari kewajiban entitas pada saat ini, untuk menyerahkan aktiva atau memberikan jasa kepada entitas lainnya di masa depan sebagai hasil dari transaksi atau peristiwa di masa lalu". Menurut Sumarni dan Fikri (2018), total hutang dapat dihitung dengan rumus:

Total Hutang = Hutang Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang

Biaya Operasional

Biaya operasional dapat digunakan sebagai alat ukur untuk dalam menentukan pendapatan atau laba yang akan diterima perusahaan. Jika perusahaan dapat meminimalisir biaya operasional, maka akan terjadi peningkatan terhadap laba bersih perusahaan dan begitu pula sebaliknya apabila aktivitas biaya operasional terlalu besar maka laba perusahaan akan semakin kecil. Hal ini dikarenakan biaya operasional sangat dipengaruhi oleh aktivitas kegiatan perusahaan, sehingga semakin tinggi aktivitas

kegiatan operasional perusahaan maka semakin tinggi juga biaya operasional yang akan dikeluarkan oleh perusahaan (Sari FM, dkk 2022).

Biaya operasional perusahaan merupakan pengeluaran nilai dalam perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan yang dimana pengeluaran tersebut akan memiliki nilai lebih dan manfaat di masa yang akan datang (Prabawati HK, 2023). Jadi biaya operasional adalah keseluruhan biaya yang digunakan oleh perusahaan untuk menjalankan aktivitas kegiatan usahanya sehari-hari, dimulai dari proses pembiayaan produksi (pembiayaan di luar dari proses pembuatan barang/jasa), pemasaran, distribusi, administrasi, pembayaran hutang perusahaan dan penggajian karyawan. Adapun metode yang dapat digunakan dalam menghitung biaya operasional yaitu (W. Indria, dkk 2024):

Biaya Operasional = Biaya Penjualan + Biaya Administrasi dan umum

Laba Bersih

Laba bersih merupakan suatu indikator profitabilitas yang dimana dapat menentukan tingkat keberhasilan suatu perusahaan atas keuntungan yang diperolehnya setelah mempertimbangkan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan suatu produk (W. Indria, dkk 2024). Sedangkan menurut (Prabawati HK, 2023) laba bersih adalah selisih positif antara laba sebelum pajak dengan total biaya operasional. Sedangkan laba itu sendiri merupakan selisih lebih antara pendapatan dengan beban yang berhubungan dengan kegiatan usaha, jika pendapatan meningkat maka laba akan meningkat namun apabila pendapatan turun maka laba juga akan turun. Namun apabila biaya operasional dapat ditekan menjadi lebih rendah maka laba yang diperoleh akan lebih besar sehingga keuntungan perusahaan akan lebih besar dan tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila biaya operasional terlalu tinggi maka akan mengakibatkan laba menurun dan tujuan perusahaan tidak tercapai karena penurunan laba. Karena salah satu tujuan perusahaan pasti untuk memperoleh laba sebanyak-banyak nya atas kegiatan usahanya. Adapun metode yang dapat digunakan oleh dalam menghitung laba bersih yaitu :

Laba Bersih = Total Pendapatan - Total Pengeluaran

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Nikolaus Duli (2019:3), penelitian kuantitatif adalah kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk untuk memperoleh data dan informasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui website www.idx.co.id

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Umrati dan Hengki Wijaya (2020:51) populasi adalah sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan). Informasi tentang populasi sangat diperlukan untuk menarik kesimpulan. Berdasarkan pada tempat penelitian yang telah ditetapkan, maka populasi yang dijadikan obyek dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Sampel

Menurut Mikha Agus Widiyanto (2013:102) sampel merupakan sebagian populasi yang dipilih untuk sumber data, dengan demikian sampel penelitian adalah sebagian dari anggota populasi dengan karakteristik yang sama yang dipilih sebagai sumber sumber data penelitian. Sampel dari penelitian ini adalah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk Periode 2015-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sudaryono (2014:476) teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan teknik yang mengumpulkan data yang berupa dokumen catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi *Indonesia Directory Exchange* (IDX). Data tersebut dikumpulkan dari berbagai sumber data yang relevan dengan penelitian, peneliti melakukan pengunduhan langsung di situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

1. Teknik Analisa Statistik Deskriptif

   Analisis Statistik Deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel data melalui jumlah data, rata-rata dan standar deviasi, sehingga mudah untuk di pahami, namun tidak untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Pengujian data ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Hutang dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih.

2. Uji Asumsi Klasik

   Uji Asumsi Klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Dalam Uji asumsi klasik terdapat empat pengujian yakni:

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui nilai residua atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak normal (Imam Machali 2016:246). Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan histogram *regression* residual yang distandarkan melalui pendekatan analisis grafik normal *probability* plot. Pada pendekatan ini nilai residual akan berdistribusi normal apabila garis atau titik-titik yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya. Untuk menguji normalitas suatu model, di bangun sebuah desain hipotesis sebagai berikut:

Ho : data tidak berdistribusi normal
Ha : data berdistribusi normal
Apabila nilai probabilitas signifikan >0,05 maka Ho ditolak atau data berdistribusi normal, namun apabila nilai probabilitas signifikan <0,05 maka Ho diterima atau data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas
Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi, apakah terjadi korelasi atau hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna atau tidak antara variabel independen yang membentuk persamaan tersebut (Duwi Priyatno, 2016:247). Menurut Widarjono (2013:104) jika koefisien korelasi di atas 0,85 maka diduga ada multikolinearitas dalam model.

c. Uji Autokorelasi
Menurut Timotius Ferby dan Teofilus (2020:71) uji autokorelasi hanya dipakai untuk *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan, dsb. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) melalui Uji Dorbin Watson (DW test).

d. Uji Heteroskedastisitas
Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya heteroskedastisitas dalam model regresi linear berganda adalah dengan melakukan perbandingan dari nilai *probability* dan signifikasi. Jika nilai probabilitas <0,05 maka terjadi gejala heteroskedastisitas, sedangkan jika nilai probabilitas <0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas (Albert Kurnian Purnomo, 2019:59).

3. Analisis Regresi Linear Berganda
Analisis Regresi Linear Berganda merupakan analisis yang memiliki variabel bebas lebih dari satu (Rahmi Roza, 2020:55). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software EViews* 9. Dasar pengambilan keputusan yakni:
   a. Jika probabilitas >0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak
   b. Jika probabilitas <0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima
4. Uji Hipotesis
Pengujian hipotesis dilakukan dengan pengujian secara pasial menggunakan uji t (digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial) dan pengujian simultan uji F (digunakan untuk mengukur kesesuaian terhadap model yang digunakan dalam penelitian).
   a. Uji Parsial (Uji t)
      Berdasarkan nilai sig
      - Jika sig >0,05 maka Ho diterima
      - Jika sig <0,05 maka Ho ditolak
   b. Uji Simultan (Uji F)

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan α = 5% atau 0,05 sebagai berikut:

- Jika sig <0,05 menunjukkan bahwa model ini layak digunakan dalam penelitan.
- Jika sig >0,05 menunjukkan bahwa model ini tidak layak digunakan dalam penelitan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui untuk mengetahui seberapa besar peranan variabel independen secara bersama-sama menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen. Besarnya nilai koefisien adalah 0 sampai dengan 1. Jika koefisien determinasi bernilai 0 maka tidak ada hubungannya antara variabel X (variabel bebas) dengan variabel Y (variabel terikat), namun sebaliknya apabila koefisien determinasi bernilai 1 maka terdapat kecocokan yang sempurna dari ketepatan perkiraan model.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskripsi

Berikut hasil uji statistic deskriptif pada hutang (X1), biaya operasional (X2) dan laba bersih (Y) diperoleh dari hasil dibawah ini:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X1	X2
Mean	834463.9	455630.4	654403.6
Median	870852.5	467845.0	672039.0
Maximum	1260898.	627776.0	829506.0
Minimum	437475.0	197797.0	404917.0
Std. Dev.	297146.3	143373.2	140719.2
Skewness	-0.004947	-0.748615	-0.318325
Kurtosis	1.600415	2.491041	2.064326
Jarque-Bera	0.816223	1.041974	0.533670
Probability	0.664905	0.593934	0.765799
Sum	8344639.	4556304.	6544036.
Sum Sq. Dev.	7.95E+11	1.85E+11	1.78E+11
Observations	10	10	10

Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Hasil uji statistik deskriptif terhadap laba bersih (Y) menunjukkan nilai minimum 437475,0, nilai maksimum 1260898,0, dengan rata-rata *(mean)* sebesar 834463,9 dan memperoleh standar deviasi sebesar 297146,3. Hasil uji statistik deskriptif terhadap hutang (X1) menunjukkan nilai minimum 197797,0, nilai maksimum 627776,0, dengan rata-rata *(mean)* 455630,4 dan memperoleh standar deviasi sebesar 143373,2. Hasil uji statistik deskriptif terhadap biaya operasional (X2) menunjukkan nilai minimum 404917,0, nilai maksimum 829506,0, dengan nilai rata-rata *(mean)* 654403,6 dan memperoleh standar deviasi sebesar 140719,2. Variabel hutang, biaya operasional dan laba bersih memiliki nilai rata-rata *(mean)* lebih besar dari nilai standar deviasi. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas data

dari variabel tersebut baik dan teridentifikasi bahwa standart error dari variabel tersebut kecil.

2. Asumsi Klasik

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

F-statistic	0.714380	Prob. F(2,5)	0.5335
Obs*R-squared	2.222451	Prob. Chi-Square(2)	0.3292

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Date: 04/22/25 Time: 21:54
Sample: 2015 2024
Included observations: 10
Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	-0.222321	0.553313	-0.401800	0.7044
X2	0.262691	0.574769	0.457037	0.6668
C	-66315.31	248580.0	-0.266777	0.8003
RESID(-1)	-0.006305	0.406806	-0.015499	0.9882
RESID(-2)	-0.581427	0.488267	-1.190796	0.2872

R-squared	0.222245	Mean dependent var	1.16E-10
Adjusted R-squared	-0.399959	S.D. dependent var	129133.0
S.E. of regression	152790.0	Akaike info criterion	27.01837
Sum squared resid	1.17E+11	Schwarz criterion	27.16966
Log likelihood	-130.0918	Hannan-Quinn criter.	26.85240
F-statistic	0.357190	Durbin-Watson stat	1.843756
Prob(F-statistic)	0.829867		

a) Uji Normalitas
Uji normalitas data pada hutang (X1), biaya operasional (X2) dan laba bersih (Y) diperoleh hasil dibawah ini

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Dari hasil pengujian uji normalitas di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas sebesar 0,671615 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa residual data penelitian tersebut secara normal. Hasil *Jarque-Bera* sebesar 0,796141 < x^2 tabel sebesar 3,841. x^2 tabel didapatkan dengan rumus df = k-1, k adalah variabel independen. Hasil ini menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

b) Uji Multikolinearitas
Uji multikolinearitas data pada hutang (X1), biaya operasional (X2) dan laba bersih (Y) diperoleh di bawah ini

Tabel 3. Hasil Uji Multikolineearitas

	X1	X2
X1	1.000000	0.731367
X2	0.731367	1.000000

Copyright © 2026 Pada Penulis
CC BY

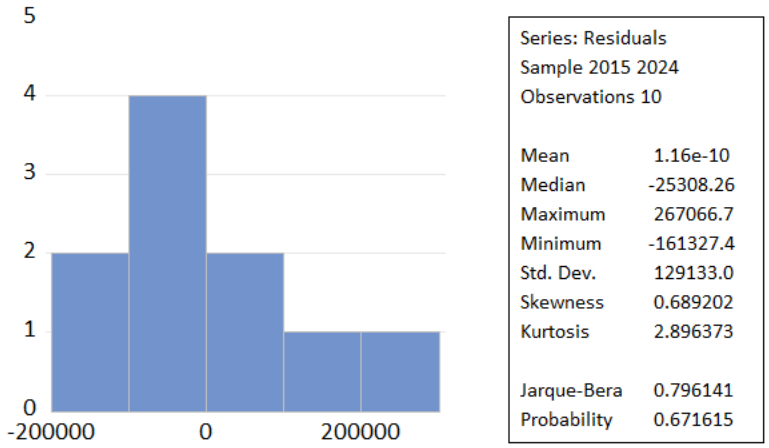
Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Dalam uji multikolinearitas nilai korelasi yang dapat ditoleransi adalah 85% (0,85). Dari hasil uji multikolinearitas di atas dapat dilihat bahwa nilai korelasinya sebesar 0,731367 < 0,85 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi data pada hutang (X1), biaya operasional (X2) dan laba bersih (Y) diperoleh hasil di bawah ini

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi



Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Nilai dari tabel Durbin Watson diperoleh dari rumus (k;n) dengan signifikansi 0,05. Adapun k = 2 (variabel independent), n = 10 (jumlah samapel) maka dapat ditemukan nilai tabel Durbin Watson sebesar 1,6413. Dari pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi korelasi hal ini ditunjukkandengan hasil dari perhitungan nilai Durbin-Watson sebesar 1,843756 > dU sebesar 1,6413 dan < (4 – dU) 4 – 1,6413 = 2,3857. Hal ini dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas data pada hutang (X1), biaya operasional (X2) dan laba bersih (Y) diperoleh dari hasil dibawah ini

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: White
Null hypothesis: Homoskedasticity

F-statistic	0.156902	Prob. F(5,4)	0.9664
Obs*R-squared	1.639691	Prob. Chi-Square(5)	0.8964
Scaled explained SS	0.761819	Prob. Chi-Square(5)	0.9794

Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Dari hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan metode white, nilai prob nya sebesar 0,8964 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Regresi Linear Berganda

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 04/22/25 Time: 21:58
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.564476	0.499167	1.130836	0.2954
X2	1.440293	0.508582	2.831979	0.0253
C	-365261.4	232201.4	-1.573037	0.1597

R-squared	0.811143	Mean dependent var	834463.9
Adjusted R-squared	0.757183	S.D. dependent var	297146.3
S.E. of regression	146423.1	Akaike info criterion	26.86971
Sum squared resid	1.50E+11	Schwarz criterion	26.96049
Log likelihood	-131.3486	Hannan-Quinn criter.	26.77013
F-statistic	15.03251	Durbin-Watson stat	1.952117
Prob(F-statistic)	0.002927		

Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Berdasarkan analisis regresi linear berganda di atas dengan program EViews 12 maka

persamaan regresi berbentuk sebagai berikut

$$Y = -365261,4 + 0,564476 + 1,4465261,4$$

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

Dari persamaan regresi linear berganda di atas dapat diartikan sebagai berikut :

a) Konstanta sebesar -365261,4 dapat diartikan bahwa laba bersih (Y) akan senilai -365261,4 pada saat hutang (X1) dan biaya operasional (X2) bernilai nol atau tidak ada.
b) Koefisien regresi hutang (X1) bernilai positif sebesar 0,564476, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan hutang (X1) 1% maka laba bersih (Y) akan naik sebesar 0,564476 dengan asumsi bawa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.
c) Koefisien regresi biaya operasional (X2) bernilai positif sebesar 1,440293, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan biaya operasional sebesar 1 % maka laba bersih (Y) akan naik sebesar 1,440293 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap atau tidak mengalami perubahan.

4. Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Uji t

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 04/22/25 Time: 21:58
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.564476	0.499167	1.130836	0.2954
X2	1.440293	0.508582	2.831979	0.0253
C	-365261.4	232201.4	-1.573037	0.1597

R-squared	0.811143	Mean dependent var	834463.9
Adjusted R-squared	0.757183	S.D. dependent var	297146.3
S.E. of regression	146423.1	Akaike info criterion	26.86971
Sum squared resid	1.50E+11	Schwarz criterion	26.96049
Log likelihood	-131.3486	Hannan-Quinn criter.	26.77013
F-statistic	15.03251	Durbin-Watson stat	1.952117
Prob(F-statistic)	0.002927		

Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Nilai t-tabel didapat dari (n-k) Dimana n = jumlah sampel dan k = variabel dengan signifikansi 0,05 maka ((10-3) ;0,05) yaitu (7;0,05) sebesar 1,89458. Dari hasil pengujian di atas dapat dikatakan bahwa hutang memiliki nilai t-hitung sebesar 1,130836 < t-tabel sebesar 1,89458 serta nilai prob sebesar 0,2954 > Tingkat signifikansi sebesar 0,05 artinya hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih dan biaya operasional memiliki nilai t-hitung sebesar 2,831979 > t-tabel sebesar 1,89458 serta nilai prob sebesar 0,0253 < tingkat signifikansi 0,05 artinya biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

b) Uji Simultan (F)

Tabel 8. Uji F

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 04/22/25 Time: 21:58
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.

Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Nilai F-tabel diperoleh dari df1 =2, df2 = 10-3 = 7 dan tingkat signifikansi sebesar 0,05 sehingga nilai Ftabel sebesar 4,74. Dari hasil pengujian di atas dapat dikatakan bahwa variabel hutang dan biaya ooperasional berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini ditunjukkan dari hasil regresi di atas bahwa nilai Fhitung sebesar 15,03251 > Ftabel sebesar 4,74 serta prob sebesar 0,002927 < tingkat signifikansi sebesar 0,05.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 04/22/25 Time: 21:58
Sample: 2015 2024
Included observations: 10

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.564476	0.499167	1.130836	0.2954
X2	1.440293	0.508582	2.831979	0.0253
C	-365261.4	232201.4	-1.573037	0.1597

R-squared	0.811143	Mean dependent var	834463.9
Adjusted R-squared	0.757183	S.D. dependent var	297146.3
S.E. of regression	146423.1	Akaike info criterion	26.86971
Sum squared resid	1.50E+11	Schwarz criterion	26.96049
Log likelihood	-131.3486	Hannan-Quinn criter.	26.77013
F-statistic	15.03251	Durbin-Watson stat	1.952117
Prob(F-statistic)	0.002927		

Sumber : Hasil *Output* EViews 12 (2025)

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY

Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai Adjusted R^2 atau Adjusted R-Square di atas menunjukkan angka 0,757183 yang berarti bahwa variabel X1 hutang dan X2 biaya operasional terhadap Y laba bersih sebesar 75,71% sedangkan sisanya sebesar 24,29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengaruh hutang dan biaya operasional terhadap laba bersih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2015-2024 maka dapat disimpulkan :

1. Hutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 1,130836 < t-tabel sebesar 1,89458 serta nilai prob sebesar 0,2954 > tingkat signifikansi sebesar 0,05.
2. Biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-hitung sebesar 2,831979 > t-tabel sebesar 1,89458 serta nilai prob sebesar 0,0253 < tingkat signifikansi 0,05
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara hutang dan biaya operasional terhadap laba bersih PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. hal ini dibuktikan dengan nilai F-hitung sebesar 15,03251 > F-tabel sebesar 4,74 serta prob sebesar 0,002927 < tingkat signifikansi sebesar 0,05, uji regresi linear berganda Y = -365261,4 + 0,564476X1 + 1,4565261,4X2, sedangkan uji koefisien determinasi memiliki nilai R^2 0,757183 atau 75,71% sedangkan sisanya sebesar 24,29% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, sementara biaya operasional memiliki pengaruh signifikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- Bagi Manajemen Perusahaan

  PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk disarankan untuk lebih fokus dalam mengelola biaya operasional secara efisien. Pengendalian biaya, efisiensi proses produksi, dan optimalisasi sumber daya operasional perlu ditingkatkan agar profitabilitas perusahaan dapat terjaga dan terus meningkat.
- Bagi Peneliti Selanjutnya

  Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang juga berpotensi memengaruhi laba bersih, seperti penjualan, inflasi, kurs mata uang, atau tingkat suku bunga, agar analisis lebih komprehensif.
- Bagi Pemangku Kepentingan dan Investor

  Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai efisiensi operasional perusahaan. Investor dapat melihat efisiensi biaya sebagai indikator penting dalam mengevaluasi prospek keuntungan perusahaan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Fauziah, M. dan R. Puspita.2014. A*nalisis Hutang Lancar dan Penjualan Terhadap Profitabilitas*.Jurnal Ilmiah Manajemen 2(1).

Febry, T dan Teofilus. 2020. *Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*. Bandung: Media Sains Indonesia

Handayani V, Mayasari (2018). Analisis *Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero).* Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 18(1), 1693-7597.

Nardi Sunardi Et Al (2020). Determinants of Debt Policy and Company's Performance, International Journal of Economics and Business Administration Volume VIII Issue 4, 204-213

Nurida S, Supraptiningsih JD, Sitohang RM, Sagitarius E (2023). *Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate*. Universitas Pertiwi, 1(2), 01-10.

Prabawati HK (2023). *Pengaruh Biaya Operasional, Persediaan, Utang Usaha Dan Pendapatan Terhadap Laba Bersih Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus pada Rumah Sakit yang terdaftar di BEI tahun 2020-2022)*. Journal of Management and Creative Business (JMCBUS) Universitas Mercu Buana, 1(3), 334-346.

Purnomo, A.K. 2019. *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS*. Surabaya : Jakad Publishing.

Roza, R dkk. 2020. *Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan Menggunakan Regresi Linier Berganda Berbasis Web Menggunakan Framework Codeignter*. Bandung : Kreatif Industri Nusantara.

Sari FM, Munandar A (2022). *Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada PT.Mayora Indah Tbk Tahun 2011-2020.* Jurnal Ekonomi dan Bisnis STIE Bima, 1(2), 2828-8858.

Setiana, A. 2022, *Pengaruh Hutang Jangka Panjang terhadap Profitabilitas*. Jurnal Ilmiah Kesatuan 14(1).

Suartika, I.P., IW. Suartana., dan D.P. Darmawan. 2013. Pengaruh aktiva tetap, Hutang jangka panjang, dan Modal terhadap Laba Bersih Perusahaan Agribisnis Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Agribisnis 1(2).*

Umrati dan Hengki Wijaya. 2020. *Analisis Data Kuantitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar : Sekolah Tinggi Theologia Jaffray

Widarjono, A. 2013. Ekonometrika : *Pengantar dan Aplikasinya Edisi Keempa*t. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Widiyanto, A.M. 2013. *Statistika Terapan*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Widyastuti I, Maharani, Haryadi E, Wijayanti D (2024). *Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih*. Journal of Economics and Business UBS Universitas Bina Sarana Informatika, 13(2), 2774-7042.

Copyright © 2026 Pada Penulis
(cc) BY